



Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Keputusan Nasabah Bertransaksi di Pegadaian (Studi Kasus Pegadaian Simpang Empat)

Hayati Hayati^{1*}, Fawza Rahmat², Yossi Eriawati³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Perguruan Tinggi Islam Pasaman
(STAI-YAPTIP), Indonesia

Email: Yati36683@gmail.com¹, faradosen1805@gmail.com², yossieriwati@gmail.com³

*Korespondensi penulis: Yati36683@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the influence of gold price fluctuations on customer decisions to transact at Pegadaian (Case Study of Simpang Empat Pegadaian). With the aim of knowing how influential gold price fluctuations are on customer decisions to transact at Simpang Empat Pawnshop. This research uses quantitative methods. The population in this study were Simpang Empat Pawnshop customers. The data collection technique used was by filling out a questionnaire distributed to 91 customers who were sampled. The data used were obtained from primary data and secondary data. The data analysis technique uses simple linear regression analysis. From the test conducted, H_0 is rejected while H_1 is accepted with an F table value of 12.954 ($f_{count} 12.954 > f_{table} 3.947$) and a significant level of 0.00. This shows that there is a positive and significant effect of the gold price fluctuation variable (X) on customer transaction decisions (Y) Simpang Empat Branch Pawnshop. It can be concluded that the results of this study are in line with previous research, proving that the variable influence of gold price fluctuations has a positive and significant effect on the variable customer transaction decisions at Pegadaian (Case Study of Simpang Empat Pegadaian). What distinguishes it from previous research or previous researchers is the year of research, several data processing methods and the place of research. For the Simpang Empat Pegadaian institution, as an institution that operates in the field of pawnshop services, which cannot be separated from the financial system, of course this research will be very helpful for developing quality and as a reference for becoming a better institution and making customer decisions to transact at Simpang Empat Pegadaian is the right decision.*

Keywords: *Fluctuations, Customer Decisions, Gold.*

Abstrak. Penelitian ini di latar belakang pengaruh fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian (Studi Kasus Pegadaian Simpang Empat). Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian Simpang Empat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah Pegadaian Simpang Empat. Teknik penumpulan data yang dilakukan adalah dengan pengisian kuesioner yang disebar kepada 91 orang nasabah yang dijadikan sampel. Data yang digunakan diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dari uji yang dilakukan, maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima dengan nilai F tabel sebesar 12,954 ($f_{hitung} 12,954 > f_{tabel} 3,947$) dan tingkat signifikan 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel Fluktuasi harga emas (X) terhadap keputusan bertransaksi nasabah (Y) Pegadaian Cabang Simpang Empat. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, membuktikan bahwa variabel pengaruh fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian (Studi Kasus Pegadaian Simpang Empat). Yang membedakan dengan penelitian sebelumnya atau peneliti terdahulu ialah tahun penelitian, beberapa metode pengolahan data dan tempat penelitian. Bagi lembaga Pegadaian Simpang Empat, sebagai lembaga yang beroperasi dibidang pelayanan jasa pegadaian, yang tidak lepas dari sistem keuangan tentu saja penelitian ini akan sangat membantu untuk mengembangkan kualitas dan sebagai acuan untuk menjadi lembaga yang lebih baik dan menjadikan keputusan nasabah untuk bertransaksi di Pegadaian Simpang Empat ialah keputusan yang tepat.

Kata kunci: Fluktuasi, Keputusan Nasabah, Emas.

1. LATAR BELAKANG

Uang dibutuhkan setiap saat untuk menunjang kegiatan sehari-hari. Permasalahan yang kerap kali dihadapi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan terkendala karena jumlah uang yang dimiliki tidak memadai. Oleh sebab itu, banyak dari masyarakat mencari solusi supaya terpenuhi keperluan yang sangat penting dan mendesak. Untuk terpenuhinya keperluan yang sangat penting tersebut biasanya masyarakat mencari jalan keluar dengan cara seperti meminjam melalui berbagai dana yang ada.

Jika kebutuhan yang nilainya dalam jumlah yang relatif besar dan harus segera dipenuhi maka masyarakat dapat memperoleh dana pinjaman dari lembaga perbankan. Tapi, jika dana yang dibutuhkan relatif kecil maka akan sangat mudah untuk memperoleh sumber dana yang mudah dan cepat. Melakukan pinjaman ke tetangga maupun berbagai lembaga keuangan lainnya.

Orang yang memiliki barang-barang berharga, jika mengalami kesulitan dana dapat segera terpenuhi dengan melakukan penjualan barang berharga tersebut. Sehingga jumlah uang yang diinginkan dapat terpenuhi. Tapi, resikonya barang yang sudah dijual tidak akan dapat dimiliki lagi dan sulit memperolehnya kembali. Jadi jumlah uang yang diperoleh dari hasil penjualan barang tersebut terkadang nilainya lebih banyak dari jumlah yang diinginkan.

Saat mendapatkan jumlah uang yang lebih dari kebutuhannya dan disaat kebutuhan yang mendesak tadi sudah dipenuhi masyarakat cenderung menggunakan uang yang tersisa untuk membeli kebutuhan sekunder yang tidak terlalu dibutuhkan. Sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan pemborosan.

Salah satu cara untuk mengatasi dari kesulitan diatas kita dapat memenuhi kebutuhan dana namun tidak kehilangan barang-barang berharga, yakni dengan cara menjaminkan barang berharga tersebut ke lembaga tertentu. Pada waktu yang telah ditentukan barang yang dijaminkan tersebut dapat ditebus kembali setelah masyarakat menyelesaikan pelunasan pinjamannya. Menjaminkan barang-barang berharga untuk memperoleh sejumlah dana dan dapat ditebus kembali setelah jangka waktu yang telah ditentukan kegiatan ini sering kita sebut dengan usaha gadai (Kasmir, 2012)

Emas dikenal tidak mudah dipengaruhi penurunan harga atau inflasi, terlebih lagi pasang surutnya perekonomian global, semua orang dapat menilai dan melihat pergerakan emas. Walaupun harga emas fluktuatif, harga emas memiliki kecenderungan naik. Oleh karena itu, emas selalu jadi pilihan yang mudah bagi banyak orang. Emas juga merupakan produk investasi yang familier di masyarakat. Seiring majunya teknologi sekarang, investasi emas pun bisa jadi lebih mudah (Sinambela, 2019).

Saat ini telah banyak ditemui lembaga-lembaga keuangan yang bergerak di bidang pegadaian, contohnya pegadaian dan pegadaian syariah. Dalam Islam, tidak ada larangan tentang pegadaian namun harus sesuai dengan syariat islam seperti tidak mengenakan bunga dalam praktik yang dijalankan.

Pegadaian ialah salah satu lembaga keuangan bukan bank yang diperuntukkan bagi masyarakat luas yang berpenghasilan menengah kebawah dan membutuhkan dana dalam jangka waktu yang cepat. Pegadaian konvensional juga mengeluarkan produk syariah, sudah tentunya begitupun pegadaian syariah mengeluarkan produk- produk syariah. Dalam istilah bahasa arab, gadai syariah disebut Rahn. Rahn ialah menjadikan barang berharga sebagai jaminan utang (Mardani, 2014). Untuk memenuhi beberapa kebutuhan hidup baik itu, untuk bisnis ataupun keperluan lainnya orang akan berusaha mendapatkan tambahan dana dari berbagai sumber, salah satunya yang sering dijadikan sumber untuk mendapatkan dana ialah pegadaian dengan memberikan agunan yang setara dengan jumlah dana yang akan diperoleh. Banyaknya jumlah pinjaman nasabah dari nilai agunan yang di berikan (berupa emas) di sesuaikan dengan harga emas di pasaran. Dan begitu pula sebaliknya, jika harga emas turun maka nasabah tidak bisa menambah jumlah pinjaman dan harus mencicil uang pinjaman yang diambil dari pegadaian Simping Empat.

Kendala yang sering terjadi pada nasabah di Pegadaian Simping Empat ialah jika harga pasaran emas menurun, kebanyakan nasabah akan melepas barang gadaianya (agunan) yang sudah ditanggihkan pada pihak pegadaian. Hal ini terjadi karena nasabah tidak sanggup untuk menyelesaikan angsuran perbulannya dan tidak ingin memperpanjang lagi. Jangka waktu yang diberikan kepada nasabah untuk mencicil angsuran dari pinjaman pembiayaan produk gadai emas di Pegadaian Simping Empat selama 4 bulan.

Produk pada gadai emas ini tidak memakai akad, hanya saja menggunakan surat perjanjian hutang. Dengan ketentuan nasabah yang telah menerima pinjaman dana mengembalikan dana yang diperolehnya pada pihak gadai selama jangka waktu yang telah ditentukan dan pihak pegadaian akan menjaga barang gadaian (agunan).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan Pegadaian Simping Empat, menyatakan bahwa keputusan nasabah untuk bertransaksi di pegadaian Simping Empat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: Lokasi, pelayanan, dan keyakinan (religiulitas). Letak lokasi yang strategis dan mudah diakses oleh masyarakat sangat berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam bertransaksi. Akses untuk datang ke unit pegadaian ini sangat memudahkan nasabah datang ke Pegadaian Simping Empat karena lokasi pegadaian dekat dengan sarana transportasi umum, pasar, perkantoran, perumahan dan fasilitas umum lainnya.

Pelayanan yang baik sangat mempengaruhi pada respon nasabah kepada unit Pegadaian Simpang Empat. Pelayanan yang diberikan Pegadaian Simpang Empat terhadap nasabah sangat baik seperti pelayanan yang cepat, pegawai yang ramah dalam melayani nasabah dan kenyamanan yang diberikan kepada nasabah. Pelayanan yang diberikan tersebut akan mempengaruhi nasabah untuk kembali bertransaksi ke Pegadaian Simpang Empat.

Berikut catatan jumlah nasabah yang mengambil keputusan untuk bertransaksi di Pegadaian Simpang Empat dan catatan pergerakan harga emas pada 5 tahun belakang dari tahun 2018 sampai 2022.

**Tabel 1. Harga Emas Dan Jumlah Nasabah Gadai Emas
di Pegadaian Simpang Empat 2018-2022**

Tahun	Harga emas (per gram)	Jumlah nasabah
2018	Rp. 550.663	226
2019	Rp. 590.657	240
2020	Rp. 589.827	199
2021	Rp. 678.000	252
2022	Rp. 896.000	261

Sumber: Staf Bagian Gadai Emas Unit Pegadaian Simpang Empat

Berdasarkan dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa catatan pergerakan harga emas tidak selalu naik melainkan mengalami fluktuasi. Dilihat dari data jumlah nasabah gadai emas yang melakukan transaksi di Pegadaian Simpang Empat dari tahun ke tahun berikutnya juga mengalami fluktuasi. Dengan demikian tingkat fluktuasi harga emas sangat mempengaruhi keputusan nasabah untuk bertransaksi di Pegadaian Simpang Empat dari tahun ke tahun berikutnya juga mengalami fluktuasi. Dengan demikian tingkat fluktuasi harga emas sangat mempengaruhi keputusan nasabah untuk bertransaksi di Pegadaian Simpang Empat.

Perubahan harga emas selama lima tahun terakhir dihitung mulai dari tahun 2018 sampai 2022 tampak mengalami fluktuasi. Pergerakan harga emas dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan sekitar Rp. 39.994/gram. Di tahun 2019 ke tahun 2020 pergerakan harga emas mengalami penurunan yang tipis yaitu sekitar Rp. 848/ gram. Tahun 2020 ke tahun 2021 emas mengalami kenaikan sebesar Rp. 88.173/ gram. Lalu di tahun 2021 ke tahun 2022 emas mengalami pergerakan kenaikan harga yang sangat tinggi dihitung sekitar Rp. 218.000/ gram.

Setelah melihat kondisi di lapangan berdasarkan catatan data yang sudah dipaparkan dalam uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Keputusan Nasabah Bertransaksi di Pegadaian (Studi Kasus Pegadaian Simpang Empat)”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan pengaruh fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah dalam bertransaksi di Pegadaian (Studi Kasus: Pegadaian Simpang Empat). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian dan diolah menggunakan program SPSS. Metode penelitian kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang diperoleh berupa angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan dalam lingkungan kehidupan nyata, dengan fokus pada aspek ekonomi. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif analisis, yang bertujuan untuk memaparkan pemecahan masalah berdasarkan data yang ada. Selain itu, peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (Library Research) untuk melengkapi data. Penelitian kepustakaan bertujuan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku dan dokumen yang relevan, yang ditemukan di perpustakaan maupun dari hasil penelitian terdahulu.

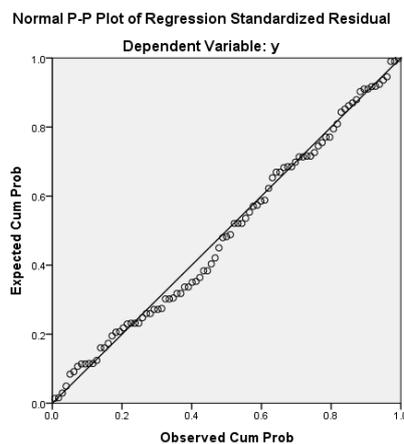
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan data untuk mengetahui distribusi data, dalam penelitian ini digunakan metode grafik P-P Plot.



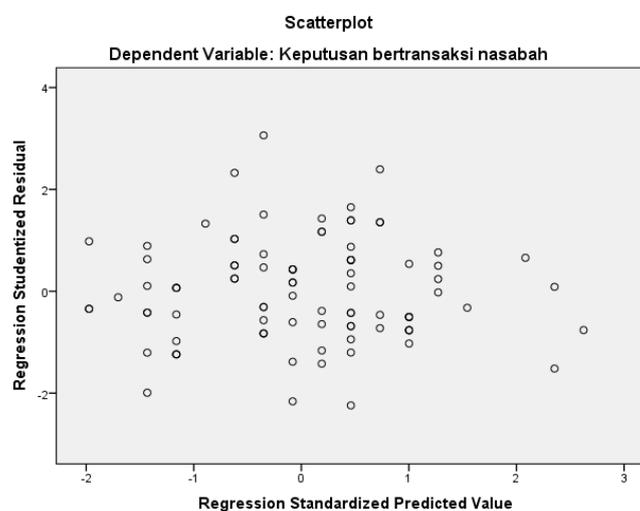
Sumber: Output SPSS 23
Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan grafik PP Plots diatas, kesamaan antara nilai probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan ditunjuk dengan garis diagonal yang merupakan perpotangan antara gadis probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan. Nilai PP Plots terletak disekitar garis diagonal dan tidak menyimpang jauh dari garis diagonal atau semakin banyak titik mendekati garis maka dapat dikatakan bahwa distribusi adalah normal atau data sampel berasal dari populasi yang tersebar secara normal.

2. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan nilai spearmen antara variabel indeviden dengan dengan absolut residualnya.

Hasil perhitungan nilai korelasi spearmen sebagai berikut:



Sumber: Output Spss Versi 23

Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Pada gambar 2 terlihat grafik scatterplot, menunjukkan bahwa titik-titik partikel menyebar dan tidak terdapat kumpulan titik yang membentuk pola tertentu. Partikel titik menyebar secara menyeluruh kearah atas, bawah, samping kiri dan kanan. Partikel titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, ini berarti menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini (model regresi ini sudah baik).

B. Regresi Linear Sederhana

Analisi regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel depenen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 2. Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.801	3.852		8.257	.000
	X	.171	.100	.179	1.719	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta sebesar 31,801 menyatakan bahwa dalam keadaan konstan variabel fluktuasi harga emas maka keputusan memilih bertransaksi di Pegadaian sebesar 31,801 satu-satunya.
2. Koefisien regresi x sebesar 0,171% menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kualitas pengaruh fluktuasi harga emas akan meningkatkan keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian dan sebaliknya kualitas pengaruh fluktuasi harga emas menurun 1% maka keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian akan menurun 0,171.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Penggunaan uji simultan F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara simultan atau secara bersama-sama (gabungan) terhadap variabel Y. Uji F (Uji Anova) yaitu uji yang digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, apakah model regresi yang kita buat baik (signifikan) atau tidak baik (non signifikan).

Tabel 3. Hasil Uji Simultan F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	43.935	1	43.935	12.954	.089 ^b
	Residual	1323.603	89	14.872		
	Total	1367.538	90			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 3 diatas, terbaca nilai F_{hitung} sebesar 12,954 dan tingkat signifikan 0,00. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 3,947, maka sebagaimana dasar pengambilan uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima atau fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian (Pegadaian Simpang Empat).

Catatan:

F tabel dicari pada distribusi nilai F tabel statistic pada signifikan 0,01 dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = (K : n-k)$ dimana :

K = jumlah variabel independen (variabel fluktuasi harga emas)

N = jumlah responden

Dalam penelitian ini yaitu jumlah “k” adalah 1 sementara jumlah “n” adalah 91 responden. Selanjutnya nilai ini dimasukkan dalam rumus, maka menghasilkan angka $(1 : 91-1) = (1:90)$, angka ini kemudian dijadikan sebagai acuan untuk mencari nilai F tabel adalah sebesar 3,947.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Disini peneliti menggunakan cara pengambilan keputusan dalam uji parsial (t) yaitu dengan melihat signifikan (sig). Dengan ketentuan berikut:

Untuk rumusan masalah dengan hipotesis yang berbunyi:

“Fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian (Studi kasus: Pegadaian Simpang Empat)”

Dengan ketentuan:

H_0 = Tidak ada pengaruh dari fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian (Studi kasus Pegadaian Simpang Empat).

H_a = Ada pengaruh dari fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian (Studi kasus Pegadaian Simpang Empat).

Disini peneliti menggunakan cara dengan melihat nilai signifikan (sig).

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan (sig) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) atau hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. Jika nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ probabilitas maka H_0 ditolak adalah signifikan, berarti terdapat pengaruh antara pengaruh fluktuasi harga emas terhadap

keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian (Studi kasus Pegadaian Simpang Empat).

Tabel 4. Hasil Uji Parsial T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.801	3.852		8.257	.000
x	.171	.100	.179	11.719	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui bahwa tingkat signifikan pengaruh fluktuasi harga emas sebesar $0,000 < 0,05$, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 11,719 pada derajat (df) = $n-2 = 91- 2 = 89$ maka ditemukan t_{tabel} 1,986 sehingga dapat ditarik kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,719 > 1,986$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian (Studi kasus Pegadaian Simpang Empat). Sehingga H_a diterima H_0 ditolak.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R square) yang bermakna sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi R square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

Table 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.179 ^a	.032	.561	3.856	1.760

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,561. Ini menunjukkan bahwa keputusan memilih bertransaksi di Pegadaian (Simpang Empat) dipengaruhi sebesar 52,1% oleh fluktuasi harga emas (X), sedangkan sisanya $100\% - 52,1\% = 47,9\%$ dipengaruhi variabel yang tidak diteliti atau oleh sebab-sebab lain.

Pembahasan

Setelah dilakukan Perhitungan dari data-data yang diperoleh maka peneliti telah memperoleh hasilnya sebagai berikut :

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$, hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian (Simpang Empat). Artinya fluktuasi harga emas menunjukkan seberapa berpengaruhnya fluktuasi harga emas tersebut terhadap keputusan bertransaksi nasabah di Pegadaian Simpang Empat. Karena semakin tinggi pemahaman yang dimiliki nasabah tentang fluktuasi harga emas, tentunya semakin tinggi pula motivasi nasabah untuk mengambil keputusan bertransaksi di Pegadaian Simpang Empat.

Mengenai pengaruh fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian (Simpang Empat) terlihat bahwa ada pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 52,1%. Sedangkan sisanya 47,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti atau sebab-sebab lainnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.28 diatas diketahui bahwa tingkat signifikan pengaruh fluktuasi harga emas sebesar $0,000 < 0,05$, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 11,719 pada derajat (df) = $n-2 = 91 - 2 = 89$ maka ditemukan t_{tabel} 1,986 sehingga dapat ditarik kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,719 > 1,986$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian (Studi kasus Pegadaian Simpang Empat). Sehingga H_a diterima H_0 ditolak.

Variabel fluktuasi harga emas (X) berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian (Simpang Empat) dengan ketentuannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian (Studi Kasus Pegadaian Simpang Empat)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi tabel 4.29 diatas diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,561. Ini menunjukkan bahwa keputusan memilih bertransaksi di Pegadai (Simpang Empat) dipengaruhi sebesar 52,1% oleh fluktuasi harga emas (X), sedangkan sisanya $100\% - 56,1\% = 43,9\%$ dipengaruhi variabel yang tidak diteliti atau oleh sebab-sebab lain. Ini artinya fluktuasi harga emas merupakan salah satu yang mempengaruhi keputusan nasabah bertransaksi di Pegadaian (Studi Kasus Pegadaian Simpang Empat).

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Z., Surahman, & Haeran. (2020). Gadai tanah kebun dalam perspektif Islam. Tanjung Jabung Timur: Zabags Qu Publish.
- Anisy, Sinambela, Putri, & Syam. (2019). Penerapan sistem gadai emas pada cabang Pegadaian Syariah Setia Budi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Asni, M. (n.d.). Pengaruh fluktuasi harga emas terhadap keputusan nasabah dalam bertransaksi di Pegadaian Syariah (Studi Kasus UPS Manggis Bukit Tinggi).
- Capin. (2008). Kamus psikologi lengkap. Jakarta: Raja Grafindo.
- Fadhallah. (2021). Wawancara. Jakarta Timur: ISBN.
- Fadhilnah, N., Nurul Aliah, & Hidayati Purnama Lubis. (2022). Pengaruh penyusunan laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Firdaus, M., et al. (2005). Dasar dan strategi pemasaran. Jakarta: Renainsan.
- Ghozali. (2001). Metode penelitian. Jakarta: CV Bintang Emas.
- Gozali, I. (2006). Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS. Bandung: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haditia, R. P. (n.d.). Analisis pengaruh instabilitas harga emas terhadap minat bertransaksi nasabah pada PT. Cabang Bank Aceh Syariah Cabang S. Parman Medan.
- Julius R., L. (2014). Bank dan lembaga keuangan lain: Teori kebijakan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kamus Pusat Bahasa. (2008). Kamus bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Kasmir. (2014). Bank dan lembaga keuangan lainnya. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Kurniati, D. (2016). Hubungan persepsi masyarakat terhadap pajak dengan pengambilan keputusan untuk membayar atau menghindari pajak. Fakultas Psikologi UIN Jakarta.
- Kurniawan, A. (2014). Metode riset untuk ekonomi dan bisnis. Bandung: Alfabeta.

- Kusumastuti, A., Ahmad Mustamil Khoiron, & Taofan Ali Achmadi. (2012). Metode penelitian kuantitatif. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mardani. (2014). Aspek hukum lembaga keuangan lain teori kebijakan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mardani. (2017). Aspek hukum lembaga keuangan syariah di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Nor Juliansyah. (2012). Metodologi penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahman, A. (2011). Investasi cerdas. Jakarta: Gagas Media.
- Romly. (2015). Sistem pengawasan pasar dalam Islam. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rumpak, J. C., et al. (2011). Kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa edisi keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Salim, J. (2020). Jangan investasi emas sebelum baca buku ini. Jakarta: Visi Media.
- Saliman, A. R. (2011). Hukum bisnis untuk perusahaan. Jakarta: Kencana.
- Saputra, K., Hari, M., & Violita, L. (2020). Belajar cepat metode SAW. Bandung: Kreatif Nusantara Indonesia.
- Saputri, A. F. (n.d.). Pengaruh peranan koperasi serba usaha (KSU) Gapoktan Albasiko II terhadap peningkatan pendapatan anggota koperasi.
- Wjiyanti, D. S. (2019). Biostatistika. Malang: Media Nusa Creative.
- Zen, M., Patra, A., & Hutagalung, D. (2001). Panduan bantuan hukum di Indonesia. Jakarta: YLBHI.